VERBA TRANSITIF DALAM MAJALAH *ONLINE PATRIOTIK*LPM UNIVERSITAS BATANGHARI EDISI 17 OKTOBER-DESEMBER TAHUN 2019

Rahmat Hidayat¹, Abdoel Gafar²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

> dimasanugrahnemo@gmail.com gafar3r@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this research is to describe the forms of transitive verbs including transitive with two nouns as arguments and realization of object and agent case, ditransitive verbs and ambitransitive verbs in the online magazine patriotik LPM Batanghari University October-December 2019 issue. This research includes qualitative descriptive. The results of the research concluded that researcher found forty-four transitive verb sentences in the online magazine patriotik LPM Batanghari University October 17- December 2019 issue. The sentences are grouped by verb forms i.e. transitive with two nouns as arguments and realization of object and agent case, ditransitive verbs and ambitransitive verbs. Based on the results of the analysis in the online magazine patriotik, there are seven transitive with two nouns as arguments and realization of object and agent cases, twenty-seven ditransitive verbs, and twenty-one ambitransitive verbs.

Keywords: transitive verb, ditransitive verb, ambitransitive verb

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

PENDAHULUAN

Majalah salah satu pusat informasi bacaan yang sering dijadikan bahan rujukan oleh para pembaca dalam mencari sesuatu hal yang diinginkannya. Untuk menyampaikan pesan kepada pembaca luas haruslah menggunakan bahasa dengan kadar kemampuan minimal (Paraswati, 2013: 1)

Fungsi bahasa yang paling mendasar ialah sebagai alat komunikasi (Rofii dan Hasibuan, 2019). Bahasa digunakan pada seluruh aspek kehidupan, baik dilingkungan formal maupun non formal. Setiap bahasa memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda antara yang lain. Meskipun satu dengan demikian, hampir semua bahasa memiliki bahasa bentuk-bentuk yang berupa kalimat, klausa, frasa dan kata (Marlinda, 2018: 1).

Verba merupakan unsur yang sangat penting dalam kalimat karena sangat berpengaruh besar terhadap unsur lain yang boleh dan tidak boleh ada dalam kalimat tersebut. Pentingnya transitif dalam majalah online Patriotik Batanghari LPM Universitas Edisi Oktober-Desember 2019 diteliti karena materi kalimat majalah ini merupakan materi dasar dari keterampilan berbahasa. Bahasa dalam suatu wacana berupa rangkaian-rangkaian kalimat. Di setiap kalimat ada kata yang berfungsi sebagai predikat yang berbentuk verba. Kalimat yang menggunakan kata verba dapat dengan mudah dipahami maknanya. Oleh sebab itu, dalam penelitian kebahasaan kalimat verba transitif dalam kebahasaan di anggap penting.

Pemilihan verba dijadikan sebagai kajian penelitian ini didasari pertimbangan bahwa (1) verba merupakan faktor penting dalam memberikan makna suatu kalimat. Ada beberapa kalimat bahasa Indonesia tidak dapat dijelaskan tanpa adanya verba atau dasar. (2) Verba pada kelas kata dapat diamati sebagai perilaku bahasa pada pemakai bahasa Indonesia (Kridalaksana, 2011: 46).

Majalah *online Patriotik* berdiri pada tahun 2006 berdasarkan SK. Rektor Universitas Batanghari No. 43 Tahun 2006. Struktur organisasi majalah *online Patriotik*, terdiri dari pimpinan umum, sekretaris umum, bendahara, pimpinan redaksi, sekretaris redaksi, redaktur, dan reporter. Pengurus Lembaga Pers Mahasisiwa (LPM) terdiri dari mahasiswa yang tercatat sebagai anggota dan telah mengikuti pendidikan dan latihan.

Alasan majalah online Patriotik, dipilih menjadi objek penelitian karena memuat fenomena yang berkaitan dengan civitas akademika maupun no-akademika dan memiliki wilayah publikasi di dalam kampus. Selain itu. berdasarkan wawancara penulis dengan pimpinan umum LPM Patriotik, majalah online Patriotik ditulis oleh mahasiswa yang bukan ahli di bidang bahasa. Mahasiswa yang tergabung dalam LPM Patriotik kebanyakan bukan dari program studi pendidikan bahasa. Saat ini tercatat hanya 4 anggota yang aktif dan tidak ada satupun program studi berasal dari bahasa seluruh Indonesia. Namun. anggota memiliki kemampuan menulis yang kesamaan, karena mereka memiliki dibekali dengan pelatihan jurnalistik dan berbagai seminar lainnya.

Berdasarkan berapa alasan yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang verba dalam majalah memudahkan penulis memperoleh data. Selain itu, majalah *Patriotik* memiliki wilayah publikasi yang terjadi di dalam kampus dan ditulis oleh mahasiswa yang bukan ahli di bidang bahasa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, verba transitif dijadikan fokus dalam penelitian akhir dengan judul "Analisis Verba Transitif dalam Majalah Online LPM Patriotik Universitas Batanghari Edisi Oktober-Desember 2019".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena secara empiris hidup pada penutur-penuturnya. Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis, adapun data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder (Siswantoro, 2016: 70). Data dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh melalui maialah onlie Patriotik edisi Oktober-Desember Tahun 2019. Pemilihan data ditentukan berdasarkan ditetapkan, kriteria vang mengandung bentuk verba transitif sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang mengacu pada seseorang dalam melakukan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini vaitu studi pustaka, dokumentasi majalah online Patriotik tersebut tercetak dan dijadikan cetak keras, menandai data dengan menggunakan stabilo dan mencatat bagian-bagian bentuk verba transitif yang terdapat dalam Majalah online Patriotik LPM Universitas Batanghari Edisi Oktober-Desember Tahun 2019. mengelompokkan data, mengumpulkan data, berupa majalah online Patriotik, mengidentifikasi data yang mengandung bentuk verba transitif yang terdapat dalam Patriotik online mengklasifikasi data yang mengandung bentuk verba transitif yang terdapat dalam majalah *online Patriotik*.

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi. Dalam penelitian, teknik tersebut dilakukan secara objektif dan sistematis. Weber (Moleong, 2018:198), menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang seperangkat memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan yang sahih dari sebuah buku atau dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dilakukan terdapat 44 kalimat verba transitif dalam majalah *online Patriotik* LPM Universitas Batanghari edisi 17 oktober – Desember tahun 2019. Kalimat tersebut kemudian dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan bentukbentuk verba menurut Amalia (2018:37) yaitu: (1) verba ekstransif (2) verba dwitransitif (3) verba semitransitif.

1. Verba Ekstransitif

Verba ekstransitif adalah verba transitif vang diikuti oleh suatu objek. Setelah melakukan analisis pengecekan terhadap majalah online Patriotik LPM Universitas Batanghari Edisi 17 Oktober-Desember Tahun 2019 terdapat beberapa kalimat dan kata yang termasuk ke dalam verba ekstransitif yaitu: terdiri. diisi. melarikan, bertempat, dilayangkan, ditetapkan, berlanjut.

Dari analsisis yang telah dilakukan terhadap kalimat-kalimat dalam majalah online Patriotik LPM Universitas Batanghari Edisi 17 Oktober-Desember Tahun 2019, terdapat beberapa kata yang yaitu teridiri, diisi, melarikan, bertempat, dilayangkan, ditetapkan, berlanjut termasuk ke dalam verba ekstransitif. Hal tersebut karena kata dan kalimat yang berada dalam majalah online Patriotik

LPM Universitas Batanghari Edisi 17 Oktober-Desember Tahun 2019 ini hanya memerlukan sebuah objek (*legislatif*, *pemateri*, *sepeda motor*, *aula*, *pihak*, *klarifikasi*, *masyarakat*). Objek yang terdapat pada kalimat tersebut mengandung verba ekstransitif dapat diubah fungsinya sebagai subjek dalam kalimat pasif.

2. Verba Dwitransitif

Verba dwitransitif adalah verba yang dalam kalimat aktif dapat diikuti oleh dua nomina, satu sebagai objek dan satunya lagi sebagai pelengkap. Dari analsisis yang telah dilakukan terhadap kalimat-kalimat dalam majalah online LPM Universitas Batanghari Edisi 17 Oktober-Desember Tahun 2019, terdapat beberapa kata dan kalimat dimana kata melakukan, dipilih, meminta, menyatakan, memudahkan, berperan, terlebih, meragukan, dimata, bersamaan, difokuskan, dilakukan, dikoordinasikan. meilhat. berharap. bergantian, melahirkan, diamankan, melancarkan, diamankan, dimaksudkan, manfaatkan. dilaksanakan. dilihat, dikatakan, berlanjut) termasuk ke dalam verba dwitrtransitif. Hal tersebut karena kata dan kalimat yang berada dalam majalah online Patriotik LPM Universitas Batanghari Edisi 17 Oktober-Desember Tahun 2019 karena objek yang terdapat pada kalimat tersebut mengandung verba dwitransitif. Objek tidak dinyatakan secara eksplisit, tetapi yang tersirat di dalam kedua makna kalimat itu tetap menunjukkan adanya objek yang dimaksud.

3. Verba Semitransitif

Verba semitransitif ialah verba yang objeknya boleh ada dan boleh juga tidak. Dari analsisis yang telah dilakukan terhadap kalimat-kalimat dalam majalah online Patriotik LPM Universitas Batanghari Edisi 17 Oktober-Desember Tahun 2019, terdapat beberapa verba diserahkan, berkelanjutan, vaitu: dilindungi, berdekatan, diproduksi, meyakinkan, terhindar, dijalankan, dikenal, bekerja, ditangkap, diamankan, berlangsung, beraksi. berhasil. diwakilkan, dilaksanakan , diterbitkan, diberikan, berpendapat, dilaksanakan. Kata-kata tersebut termasuk ke dalam verba semitransitif, karena kata dan kalimat yang berada dalam kalimatkalimat dalam majalah online Patriotik LPM Universitas Batanghari Edisi 17 Oktober-Desember Tahun 2019 ini adalah verba semitransitif karena verba itu boleh memiliki obiek

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti tentang "Analisis verba transitif dalam majalah LPM Universitas Batanghari, dikethui bahwa terdapat 44 verba transitif. Kalimat tersebut kemudian dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan bentukbentuk verba sehingga diperoleh data dari hasil analisis yaitu 7 verba ekstransif, 27 dwitransitif dan 21 verba verha semitransitif.

Saran

- pembaca pada umumnya, 1. Bagi semoga penelitian ini bisa menambah mengembangkan wawasan serta pengetahuan mengenai penelitian Bahasa. Selain itu, pembaca juga diharapkan mengenal tentang adanya berbagai teori verba dalam bahasa vang digunakan sebagai penelitian sastra. Bagi peneliti sendiri, semoga penelitian ini menjadi langkah untuk memperbaiki studi tentang teori dalam penelitian bahasa, khususnya Bahasa Indonesia.
- 2. Bagi dunia pendidikan formal, semoga hasil penelitian ini dapat

- bermanfaat bagi pengajaran tentang bahasa mengenai verba transitif.
- 3. Masih banyak alternatif penelitian dapat dilakukan terhadap yang analisis verba transitif dalam Majalah online Patriotik LPM Universitas Batanghari dengan menggunakan pendekatan yang berbeda,. Dengan demikian, masih terbuka kesempatan bagi para peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam penelitian melakukan terhadap majalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizki. (2018). *Verba Sebagai Ciri Kebahasaan Teks Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Astika, Marlinda Uli. (2018). Kajian Mengnai Verba Serial dalam Teks Terjemahan Al-qur'an. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paraswati, Era. (2013). Membatik dengan Tepung Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Di TK Negeri Pembina.
 Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Bahasa dan Seni
- Rofii, Afif. dan Hasibuan, Rizka Rani. (2019). Interferensi Bahasa Batak Mandailing dalam Tuturan Berbahasa Indonesia Pada Acara Parpunguan Masyarakat Mandailing Kota Jambi. Aksara. Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 3 No. 1 April 2019
- Siswantoro. (2016). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka
 Pelajar.